

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sugiono, 2016:209) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Laxi Moleong, 2007:6)

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka dan frekuensi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat, pengumpul data, dan analis yang akan berinteraksi langsung dengan masyarakat Desa Renah Gajah Mati II, khususnya mereka yang memiliki pengetahuan tentang penggunaan mantra-mantra dalam Bahasa Serawai. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk memastikan pengumpulan data yang otentik dan mendalam. Berikut adalah beberapa peran yang dimainkan oleh peneliti:

1. Sebagai Pengumpul Data

Peneliti akan melakukan wawancara dengan tokoh adat, masyarakat, dan pemuka agama setempat yang memiliki pengetahuan tentang mantra-mantra dalam Bahasa Serawai. Peneliti juga akan mengobservasi langsung penggunaan mantra dalam upacara atau ritual yang dilakukan oleh masyarakat. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan proses pengumpulan data yang lebih tepat dan kontekstual.

2. Sebagai Pengamat Budaya

Peneliti akan mengamati bagaimana masyarakat Desa Renah Gajah Mati II menggunakan mantra dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan ritual atau keagamaan. Peneliti juga akan mendokumentasikan mantra-mantra yang digunakan, serta memperhatikan perubahan atau perkembangan penggunaannya dalam konteks budaya lokal.

3. Sebagai Analisis Sosia dan Budaya

Sebagai seorang peneliti, peran peneliti tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, tetapi juga menganalisis makna dan fungsi dari mantra-mantra tersebut dalam kehidupan sosial masyarakat. Peneliti akan menelaah simbolisme, makna spiritual, dan sosial yang terkandung dalam mantra-mantra, serta bagaimana fungsi-fungsi tersebut mendukung kelestarian budaya dan tradisi masyarakat Serawai.

4. Sebagai Jembatan Antara Pengetahuan Lisan dan Pengetahuan Tertulis

Peneliti akan berfungsi sebagai mediator yang menyusun pengetahuan lisan masyarakat dalam bentuk tulisan, yang dapat diakses oleh generasi berikutnya dan masyarakat luas. Peneliti akan menyusun hasil penelitian secara sistematis agar dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pelestarian budaya lisan, termasuk dalam konteks pendidikan dan pengembangan bahasa daerah.

5. Etika Penelitian

Peneliti akan berusaha menjaga etika penelitian dengan memperoleh izin dari pihak-pihak yang relevan (tokoh adat, masyarakat setempat) sebelum melakukan wawancara dan observasi. Peneliti juga akan

memastikan bahwa hasil penelitian tidak merugikan masyarakat atau budaya yang diteliti, dan informasi yang diperoleh akan digunakan dengan cara yang menghormati kepercayaan serta adat istiadat yang ada.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Renah Gajah Mati II Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Data yang di dapat melalui observasi langsung di desa tersebut.

2. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Maret - 10 April Tahun 2025

D. Sumber Data

1. Data Primer

- a. Kepala Desa
- b. Tokoh Adat
- c. Generasi Tua yang Menguasai Mantra-mantra Tradisional
- d. Praktisi Pengobatan Tradisional (Dukun atau Pawang)
- e. Generasi Muda yang Masih Menggunakan Mantra.
- f. Pasien

2. Data Sekunder

Adapun data Sekunder dari penelitian ini adalah Laporan atau dokumentasi dari lembaga adat setempat yang mencatat penggunaan mantra dalam upacara adat dan Kebijakan atau regulasi dari pemerintah daerah yang mendukung pelestarian budaya dan bahasa lokal, termasuk mantra sebagai bagian dari warisan budaya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. (Djama'an Satori dan Aan Komariah, 2017:130)

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observasi partisipatif*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipatif* adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Terkait observasi, peneliti akan datang langsung ke Desa Renah Gajah Mati II Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal – hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin di Desa Renah Gajah Mati II Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Adapun yang akan peneliti observasi adalah Makna dan fungsi mantra-mantra dalam Bahasa Serawai Di Desa Renah Gajah Mati II Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma.

b. Wawancara (Interview)

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. (Rulam, 2014:161)

Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. (Sugiyono, 2014:310)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan relevansinya dengan objek yang diteliti. Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya. (Margono, 2007:181)

Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Adapun yang akan peneliti ambil dokumentasi adalah, foto saat wawancara dengan dokumentasi mantra pengobatan seperti makna mantra pengobatan, dan fungsi mantra pengobatan dalam Masyarakat desa Renah Gajah Mati II.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh (Sukardi, 2008:81) Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Tahap analisis data yang digunakan selama proses pengumpulan dan penganalisaan data, yaitu:

1. Mempersiapkan instrument sebagai panduan berupa daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian;
2. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan;
3. Jika ditemukan data yang belum akurat dan guna menjaga keabsahan data, maka penulis akan mengkonfirmasi ulang data tersebut dengan cara wawancara ulang;
4. Setelah data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dilakukan pengelompokan data dan langsung dilakukan analisis atau reduksi;

5. Data-data yang telah direduksi diberi kode-kode tertentu agar lebih sistematis dalam penganalisaan lebih lanjut;
6. Setelah direduksi semua data, maka dilanjutkan dengan analisis data untuk menyusun hasil penelitian dengan memperhatikan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaanya serta kesimpulan penelitian;
7. Menyusun deskripsi data atau penyajian hasil penelitian.
8. Memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah hal yang penting untuk menetapkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas data. Beberapa teknik yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data ialah:

a. Kredibilitas

Kredibilitas memiliki beberapa teknik yang harus dilakukan dalam penelitian, antara lain:

- 1) Triangulasi sumber dan metode: Triangulasi sumber dan metode melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti wawancara (tokoh adat, masyarakat, kepala desa dan pihak terkait), observasi, dan dokumen tertulis, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Lexy J. Moleong 2017: 330)
- 2) Member Checking: Melibatkan partisipan penelitian dalam proses validasi temuan. Peneliti dapat meminta partisipan untuk meninjau dan memberikan umpan balik tentang hasil atau interpretasi yang telah dibuat (Creswell dan Creswell (2018:259)
- 3) Audit Trail: Mencatat semua langkah yang diambil selama penelitian, termasuk keputusan metodologis, proses pengumpulan data, dan analisis. Ini memungkinkan peneliti lain untuk menelusuri proses dan menilai keabsahan temuan (Lincoln dan Guba (1985: 318)

- 4) Konsistensi Internal: Memastikan bahwa temuan dan interpretasi dalam penelitian saling mendukung dan konsisten satu sama lain, yang menunjukkan bahwa analisis dilakukan dengan baik (Lincoln dan Guba (1985: 318)
- b. Transferabilitas
- Transferabilitas memberikan deskripsi yang mendalam dan konteks yang jelas, peneliti dapat membantu pembaca menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain, sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan konteks yang berbeda (Flick, U. 2020: 78)
- c. Dependabilitas
- Dependabilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan konsisten. Peneliti mencatat setiap langkah yang diambil selama penelitian hingga analisis. Dalam konteks dependabilitas sangat penting untuk menunjukkan bahwa temuan yang diperoleh bukanlah hasil kebetulan, melainkan mencerminkan fenomena yang nyata (Lincoln & Guba, 1985:290)
- d. Konfirmabilitas
- Konfirmabilitas adalah elemen penting yang menekankan hasil penelitian itu didasarkan pada hasil yang ada dan dikumpulkan. Dengan menerapkan teknik seperti audit trail, member checking, dan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat membuat peneliti lain menelusuri proses yang dilakukan, sehingga meningkatkan keandalan dan kredibilitas penelitian (Sugiyono, 2014: 125).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Penentuan Tujuan Penelitian

Menentukan secara jelas tujuan penelitian, yakni untuk mengidentifikasi makna dan fungsi mantra-mantra dalam Bahasa Serawai yang digunakan dalam kehidupan masyarakat di Desa Renah Gajah Mati II.

2. Studi Literatur

Melakukan kajian pustaka mengenai konsep mantra, fungsi mantra dalam budaya lain, serta pentingnya pelestarian budaya dan bahasa daerah. Referensi ini membantu untuk memahami konteks teoritis yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Menyiapkan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, daftar pertanyaan, dan format observasi.

4. Persiapan Etika Penelitian

Menyusun surat izin penelitian, serta mendiskusikan rencana penelitian dengan pihak terkait di Desa Renah Gajah Mati II (misalnya tokoh adat, kepala desa), untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan etika yang sesuai dan mendapatkan izin untuk mengumpulkan data.

